

**NAFARIL ALWIANSYAH. 19230620045 : PENGARUH
PEMBERIAN MINERAL ZINC DAN SELENIUM PADA PAKAN
TERHADAP KUALITAS LIBIDO KAMBING PERANAKAN
ETAWA (PE) Dibimbing oleh : Dr. Efi Rokhana, S.Pt. M.P.
dan Nurina Rahmawati, S.Pt. M.P.**

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Mineral Zinc Dan Selenium Pada Pakan Terhadap Kualitas Libido Kambing Peranakan Etawa (PE). Penelitian ini menggunakan Kambing PE sebanyak 5 ekor yang terdiri 3 jantan dan 2 betina, untuk kambing betina nya yang digunakan sebagai *teaser* sebanyak 2 ekor, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan eksperimental (percobaan lapang) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK). Perlakuan yang digunakan ada 3 perlakuan. Dan 10 ulangan, Pemberian mineral Zinc dan Selenium dilakukan secara oral pada pagi hari selama 60 hari Campuran tersebut diberikan dalam bentuk kapsul yang mengandung mineral Zinc 10 mg dan mineral selenium 10 mg, Parameter pengamatan yang meliputi waktu reaksi, jumlah *false mounting* ,dan waktu ejakulasi. Data dianalisis menggunakan Analysis of Varians (ANOVA) analisis sidik ragam.

Hasil penelitian menunjukkan suplementasi zinc, dan selenium, dalam evaluasi kualitas libido menunjukkan durasi libido tertinggi terdapat pada kambing P0 dengan rata-rata $4,29 \pm 0,11$ detik, sedangkan durasi libido terendah terdapat pada kambing P1 dengan rata-rata $1,74 \pm 0,10$ detik. jumlah *false mounting* yang didapatkan pada ketiga perlakuan yaitu sama. memiliki rata-rata sebanyak 2 kali dari semua perlakuan, kecilnya angka perolehan frekuensi *mounting* dipengaruhi oleh jenis kelamin teaser yang

digunakan. waktu ejakulasi pejantan kambing PE. Ejakulasi paling lama diperoleh P0 bahwa ketiga perlakuan menunjukkan P0 pakan komersil 100% berlangsung lebih lama sekitar rata-rata 1,32 menit, sedangkan pada ejakulasi P1 dan ejakulasi P2 yang berlangsung secara berurutan dengan cepat sekitar rata-rata 1,14 menit $\pm$ 1,13 menit, hasil analisis sidik ragam (Anova) terdapat pengaruh yang signifikan ($P < 0,01$) terhadap waktu reaksi, waktu ejakulasi, setelah suplementasi zinc dan selenium, juga tidak memberikan pengaruh yang signifikan ($P > 0,05$) terhadap jumlah *false mounting*, suplementasi kombinasi mineral Zinc dan Selenium mampu mencegah menurunnya libido ternak kambing peranakan etawa (PE) pemberian zinc dan selenium, berpotensi dibutuhkan hanya dalam jumlah kecil, apabila terserap dalam jumlah besar dapat bersifat racun secara signifikan.

Kata Kunci: Kambing Peranakan Etawa (PE), Kualitas libido, Mineral Zinc, Selenium.

NAFARIL ALWIANSYAH. 19230620045 : THE EFFECT OF ZINC AND SELENIUM MINERALS IN FEED ON THE LIBIDO QUALITY OF ETAWA CROSS-BRIDGE GOATS (PE).
Supervised by: **Dr. Efi Rokhana, S.Pt. M.P. and Nurina Rahmawati, S.Pt, M.P.**

SUMMARY

This study aims to determine the effect of giving zinc and selenium minerals in feed on the quality of libido of Etawa crossbred goats (PE). This study used 5 PE goats consisting of 3 males and 2 females, for the female goats used as teasers as many as 2, the method used in this study is experimental (field trial) with a randomized block design (RAK). There are 3 treatments used. And 10 replications, administration of zinc and selenium minerals is done orally in the morning for 60 days The mixture is given in the form of capsules containing 10 mg of zinc minerals and 10 mg of selenium minerals, observation parameters include reaction time, number of false mountings, and ejaculation time. Data were analyzed using Analysis of Variance (ANOVA) analysis of variance.

The results of the study showed that zinc and selenium supplementation in the evaluation of libido quality showed that the highest libido duration was found in P0 goats with an average of 4.29 ± 0.11 seconds, while the lowest libido duration was found in P1 goats with an average of 1.74 ± 0.10 seconds. the number of false mountings obtained in the three treatments was the same. had an average of 2 times from all treatments, the small number of mounting frequency obtained was influenced by the sex of the teaser used. ejaculation time of male PE goats. The longest ejaculation was obtained by P0 that the three treatments showed that P0 commercial feed 100% lasted longer around an average of 1.32 minutes, while in P1 ejaculation and P2 ejaculation which took place sequentially

quickly around an average of 1.14 minutes $\pm$ 1.13 minutes, the results of the analysis of variance (Anova) there was a significant effect ($P < 0.01$) on reaction time, ejaculation time, after zinc and selenium supplementation, also did not provide a significant effect ($P > 0.05$) on the number of false mountings, supplementation of a combination of Zinc and Selenium minerals was able to prevent a decrease in libido in Etawa crossbred goats (PE) giving zinc and selenium, potentially needed only in small amounts, if absorbed in large amounts can be significantly toxic.

Keywords: Etawa crossbred goat (PE), libido quality, zinc mineral, selenium.